

**MANAJEMEN MODEL PEMBELAJARAN PROGRAM
TAHFIDZUL QUR'AN
DI PESANTREN TARUNA AL QUR'AN PUTRA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

TSANI NUR IKHSAN

NIM : 14490087

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tsani Nur Ikhsan

NIM : 14490087

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juli 2019



Yang Menyatakan

Tsani Nur Ikhsan

NIM: 14490087

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Tsani Nur Ikhsan

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Tsani Nur Ikhsan

NIM : 14490087

Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta

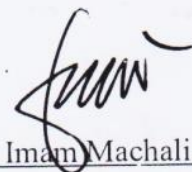
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2019

Pembimbing Skripsi,



Dr. Imam Machali, M. Pd

NIP. 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.167/UIN.2/DT.PP.009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

"Manajemen Model Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tsani Nur Ikhsan

NIM : 14490087

Telah di Munaqosyah pada : Kamis, 25 Juli 2019

Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M. Pd

NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiwanto, M.S.I

NIP. 19551219 198503 1001

Penguji II

Siti Nur Hidayah, S.Th., M.Sc.

NIP. 19801001 201503 2 003

15 AUG 2019

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Achmad Armi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

”Sebaik-baik manusia adalah yang paling berguna untuk manusia yang lainnya”¹



¹ Team tadarus “AMM” Yogyakarta, *Seratus Mahfudzot*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 1994), hal.5.

Skripsi ini saya persembahkan untuk,

**Almamater Tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga**

The watermark logo of UIN Sunan Kalijaga is centered behind the text. It features a yellow geometric pattern resembling a stylized star or a complex knot above the word 'UIN' in a large, light green, sans-serif font.

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi kelancaran, motivasi, arahan dan bimbingan selama penulis menempuh studi dan penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
4. Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I dan Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc. penguji I dan II yang telah menguji penulis dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis untuk perbaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak Mukhotib dan Ibu Siti Nafingah serta adik-adik yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
7. Kepada Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Yogyakarta, pengasuh Ustadz Umar Budihargo, Lc., MA., beserta kepengurusannya yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi selama di Yogyakarta.
8. Kepada seluruh mahasiswa MPI angkatan 2014 (Khatulistiwa) yang telah menemani, membantu, memotivasi penulis selama kurang lebih lima tahun dalam menuntut ilmu sehigga selesainya tugas akhir ini.
9. Kepada seluruh teman-teman Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Yogyakarta yang telah kebersamai, membantu dan memotivasi penulis dari MTs, MA dan Perguruan Tinggi kurang lebih dua belas tahun dalam menuntut ilmu.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, do'a, motivasi dan dukungan yang begitu besar yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Penulis,

Tsani Nur Ikhsan

NIM. 14490087

DAFTAR ISI

HALAMA SAMPUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Penelitian Terdahulu	10
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	16
A. Kajian Teori	16
1. Manajemen Model Pembelajaran	16
2. Tahfidzul Qur'an	22
3. Pondok Pesantren	30
B. Metodologi Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Subjek Penelitian	32
3. Prosedur Penelitian	33
4. Teknik Pengumpulan Data	34

5. Uji Keabsahan Data	35
6. Teknik Analisis Data	36
BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TARUNA	
AL QUR'AN PUTRA YOGYAKARTA	38
A. Letak Geografis	38
B. Sejarah Singkat	38
C. Tujuan dan Visi, Misi	42
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Ustadz, Guru, Santri dan Karyawan	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	49
G. Kurikulum dan Kegiatan	51
BAB IV: MANAJEMEN MODEL PEMBELAJARAN PROGRAM	
TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TARUNA	
AL QUR'AN PUTRA YOGYAKARTA	56
A. Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren	
Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta	56
B. Proses Manajemen Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	
di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta	58
C. Hasil Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren	
Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta	76
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	
di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta	80
BAB V: PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
C. Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data ustadz dan guru	47
Tabel 2 Jumlah santri	48
Tabel 3 Data karyawan	49
Tabel 4 Sarana dan prasarana	50
Tabel 5 Target tahfidzul qur'an per tahun	52
Tabel 6 Kegiatan harian	53
Tabel 7 Kegiatan mingguan	53
Tabel 8 Kegiatan perdua bulanan	54
Tabel 9 Kegiatan tahunan	55
Tabel 10 Target tahfidzul qur'an per tahun	61
Tabel 11 Jadwal tahfidzul qur'an	69
Tabel 14 Prestasi tahfidzul qur'an santri	77
Tabel 15 Prestasi di luar pesantren	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Bukti Seminar Proposal

Lampiran II Perubahan Judul Skripsi

Lampiran III Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran IV Surat Bukti Penelitian

Lampiran V Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran VI Transcrip Wawancara

Lampiran VII Catatan Observasi

Lampiran VIII Sertifikat PLP 1 dan PLP 2

Lampiran IX Sertifikat KKN

Lampiran X Sertifikat IKLA

Lampiran XI Sertifikat SOSPEM

Lampiran XII Sertifikat OPAK

Lampiran XIII Sertifikat ICT

Lampiran XIV Sertifikat PKTQ

Lampiran XV Ijazah Terakhir MA

Lampiran XVI Curriculum Vitae

Lampiran XVII Kelompok Tahfidzul Qur'an

Lampiran XVIII Lembar Target Mingguan dan Bulanan

Lampiran XIX Lembar Ujian Tahfidzul Qur'an

Lampiran XX Laporan Ujian Perdua Bulanan

Lampiran XXI Daftar Prestasi Hafalan Santri

Lampiran XXII Dokumentasi Penelitian di PPTA Putra

ABSTRAK

Tsani Nur Ikhsan, *Manajemen Model Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini bermula ketertarikan peneliti terhadap manajemen pembelajaran di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menganalisis dan mengolah data yang telah didapat dilapangan mulai dari transkrip sampai dengan interpretasi data. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukan: (1) Model pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta yaitu dengan model *Muqoror* atau target, dan model pembelajaran *muqoror* tersebut tentunya tidak terlepas dari unsur manajemen, antara lain: (a) perencanaan pembelajaran meliputi target *tahfidzul Qur'an* yang akan diterapkan, (b) pengorganisasian pembelajaran meliputi pendekatan pembelajaran dan metode yang diterapkan, (c) penggerakan pembelajaran meliputi waktu dan kelompok *tahfidzul Qur'an*, (d) evaluasi pembelajaran. (2) Hasil pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra adalah: (a) prestasi hafalan santri, (b) prestasi di luar pesantren. (3) Faktor pendukung pembelajaran *tahfidzul Qur'an* adalah: (a) lingkungan pesantren, (b) ustadz yang berkompeten dalam bidang *tahfidzul Qur'an*, (c) target yang jelas dan terperinci, (d) motivasi dan bimbingan ustadz, (e) berkelompok dengan teman sebaya/seumuran, (f) bonus liburan pulang jika lulus ujian perdua bulanan. (4) Faktor penghambat pembelajaran *tahfidzul Qur'an* adalah: (a) kurangnya SDM pondok pesantren, (b) masih kurangnya kedisiplinan dalam mengatur waktu, (c) kurangnya menjaga kesehatan, (d) permasalahan santri di pondok pesantren.

Kata kunci: **Manajemen model pembelajaran, Tahfidzul Qur'an, Pondok Pesantren**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah penyaluran pengetahuan, pentransformasian ilmu dari seseorang yang mengetahui kepada yang belum mengetahui. Pendidikan adalah usaha sadar untuk medewasakan dan menyiapkan seseorang untuk masa yang akan datang dengan upaya membimbing, mengajarkan dan mendidik baik jasmani maupun rohani.² Seseorang yang berpendidikan dapat memprioritaskan dan menata dirinya dalam segala aspek kehidupannya, yang mana memprioritaskan mana yang baik dan menguntungkan untuk dirinya, akan tetapi tidak sedikit pula orang yang berpendidikan tetapi melampaui batas norma-norma sosial yang menjadikannya seperti orang yang tidak berpendidikan.

Untuk menata moral dan norma-norma kehidupan dibutuhkanlah sebuah benteng supaya dapat mengendalikan, mengontrol dan membatasi diri, yaitu berupa agama. Islam mengajarkan kepada kita pada norma-norma batasan yang telah ditetapkan, mana yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan. Dalam agama Islam ada beberapa istilah dari pendidikan Islam seperti *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*, dari ketiga istilah tersebut ada satu diantaranya yang dapat mencakup dari ketiga istilah tersebut yaitu *ta'dib*, pada dasarnya *ta'dib* mengacu pada pengetahuan

² Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hal.2.

(*'ilm*), pengajaran (*ta'lim*) dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*).³

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya makna sebuah pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan ilmu semata, akan tetapi juga mengajarkan tentang pengasuhan yang baik dan sesuai dengan Al Qur'an dan Sunnah, hal inilah yang akan membentengi dan mengendaalikan kita supaya menjadi manusia yang berpendidikan.

Agama Islam merupakan agama yang sempurna dimana segala aspek kehidupan kita di muka bumi telah tertera di dalam Al Qur'an.⁴ Walaupun itu diturunkan dengan menggunakan bahasa arab, akan tetapi sudah tidak perlu diawatirkan lagi karena pada zaman ini Al Qur'an sudah mempunyai terjemahannya, seperti kita yang tinggal di Indonesia Al Qur'an dicetak dengan dilengkapi terjemahan bahasa indonesiannya, begitu pula yang dicetak untuk orang-orang luar negeri, Al Qur'an dicetak dengan dilengkapi terjemahan bahasa masing-masing negara. Sehingga mempermudah kita untuk memahami dan mengamalkannya.

Tidak ada bacaan semacam Al Qur'an yang dibaca milyaran manusia yang bahkan pembacanya ada yang tidak mengetahui artinya dan tidak dapat menulisnya. Semua itu dilakukan karena mereka sadar bahwa yang mereka baca dapat membimbing hidupnya untuk sukses di dunia dan di akhirat. Sebagaimana seperti yang disabdakan oleh Rosulullah salallahu 'alaihi wa salam :

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994), hal.2.

⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2004), hal.13.

عَنْ يَزِيدَ بْنِ حَيَّانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ دَخَلْنَا عَلَيْهِ فَقُلْنَا لَهُ لَقَدْ رَأَيْتَ خَيْرًا لَقَدْ
صَاحَبْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَلَّيْتَ خَلْفَهُ وَسَاقَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِ
حَدِيثِ أَبِي حَيَّانَ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا وَإِنِّي تَارِكٌ فِيكُمْ ثَقَلَيْنِ أَحَدُهُمَا كِتَابُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
هُوَ حَبْلُ اللَّهِ مَنْ اتَّبَعَهُ كَانَ عَلَى الْهُدَى وَمَنْ تَرَكَهُ كَانَ عَلَى ضَلَالَةٍ وَفِيهِ وَقُلْنَا مَنْ أَهْلُ
بَيْتِهِ نِسَاؤُهُ قَالَ لَا وَائِمُ اللَّهِ إِنَّ الْمَرْأَةَ تَكُونُ مَعَ الرَّجُلِ الْعَصْرِ مِنَ الدَّهْرِ ثُمَّ يُطْلَقُهَا
فَتَرْجِعُ إِلَى أَبِيهَا وَقَوْمِهَا أَهْلُ بَيْتِهِ أَصْلُهُ وَعَصَبَتُهُ الَّذِينَ حُرِّمُوا الصَّدَقَةُ بَعْدَهُ

Dari Yazid bin Hayyan, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: “Kami datang ke rumahnya dan kami bertanya kepadanya: ‘Sungguh engkau telah mendapatkan kebaikan, engkau telah menemani Rosulullah Salallahu ‘alaihi wasalam shalat bersama beliau....,’” seperti hadits Abu Hayyan di atas. Kecuali di hadits ini diriwayatkan: ‘Ketahuilah sesungguhnya aku meninggalkan dua hal yang agung kepada kalian; Kitabullah ‘Azza wa Jalla, yaitu sebagai tali Allah, barangsiapa meninggalkannya maka dia dalam kesesatan.’ Juga disebutkan didalamnya: “Kami bertanya: ‘Siapakah keluarga beliau? Istri-istrinyakah?’ Dia menjawab: ‘Bukan. Demi Allah, sesungguhnya perempuan bersama suaminya hanya sampai beberapa saat lalu berpisah dan kembali kepada ayah dan kaumnya. Keluarga beliau adalah keturunannya yang diharamkan untuk menerima shadaqah sepeninggal beliau.” (H.R. Muslim)⁵

Al Qur’an diturunkan menggunakan bahasa arab. Dan ini artinya kita yang notabennya bukan bangsa Arab tidak dapat mempelajarinya, banyak sekali dari kalangan luar bangsa Arab yang mampu menguasai ilmu Al Qur’an. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menghafal, atau yang lebih kita kenal dengan *tahfidzul Qur’an*. Dengan *tahfidz* yang dilakukan manusia dimuka bumi ini sebagai kitab suci yang menjadi petunjuknya dengan tujuan supaya kemurnian Al Qur’an tetap terjaga hingga hari kiamat kelak.

⁵ Muhammad Fuad Abdul Baqi, Shahih Muslim jilid 4, (Jakarta: Pustaka As Sunnah, 2010), hal.257.

Pada zaman Rosulullah ketika beliau menerima wahyu yang diturunkan Allah *subhanahu wa ta'ala* melalui perantara malaikat Jibril, beliau menerima dengan cara menghafalnya karena beliau adalah seorang Nabi yang *ummi* yaitu tidak pandai membaca dan tidak pandai menulis. Setelah beliau menerima wahyu dengan menghafalnya langsung, maka segeralah beliau mengajarkan kepada para sahabatnya untuk menghafalkannya, supaya mereka benar-benar menguasainya.⁶ Seiring berjalannya waktu dan banyak dari kalangan para sahabat yang hafal Al Qur'an, dan supaya Al Qur'an tetap terjaga keasliannya, maka hafalan mereka ditulis dan dibukukannya mejadi Al Qur'an seperti yang kita jumpai sekarang.

Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia.⁷ Maka sudah menjadi kewajiban kita sebagai umat muslim untuk mempelajarinya seperti dengan membaca, menghafal, memahami artinya dan mengamalkannya, supaya kita mengetahui kandungan dan batasan-batasannya. Banyak sekali keutamaan daripada mempelajari Al Qur'an salah satunya adalah seperti pada sabda Rosulullah *salallahu 'alaihi wa salam* yang diriwayatkan oleh sahabat Annas *rodhiyallahu 'anhu* :

⁶ Ahsin W Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994), hal.6.

⁷ Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.33.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا : مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ
وخاصته

Artinya :

“Sesungguhnya Allah itu mempunyai keluarga yang terdiri dari manusia”.
Siapakah mereka ya Rosulullah? Beliau menjawab, “Yaitu ahlul Qur’an
(orang-orang yang membaca atau menghafal Al Qur’an dan mengamalkan
isinya). Mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang yang istimewa
bagi Allah”. (H.R. Ahmad, Ibnu Majah, Al Darimi, Al Hakim, An
Nasai).⁸

Dan Allah juga sudah menjamin kemurnian dan kesempurnaannya untuk
sepanjang masa, seperti yang tercatat dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur’an, dan sesungguhnya
Kami benar-benar memeliharanya”. (Q.S. Al Hijr ayat 9)⁹

Bagi kita umat muslim yang ingin menghafal Al Qur’an, sudah
sangatlah mudah pada zaman sekarang ini, karena Al Qur’an telah
dibukukan menjadi satu dan telah banyak pula lembaga yang
menyelenggarakan proram *tahfidzul Qur’an*, seperti Rumah Tahfidz dan
Pondok Pesantren, sehingga memberikan kenyamanan dan rasa fokus
dalam menghafal Al Qur’an. Seperti Pondok Pesantren Al Munawir yang
mempunyai suatu kompleks khusus bagi para penghafal Al Qur’an baik
pelajar ataupun mahasiswa, dan ada juga Pondok Pesantren Sunan

⁸ Ali Mustafa Yaqub, *Nasihat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, 1990), hal.29.

⁹ Depaertemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemah*, (Surakarta: Az Ziyadah, 2014), hal.262.

Pandanaran yang kurang lebih sama fungsinya. Namun juga ada suatu Pondok Pesantren yang disana hanya menampung para pelajar tingkat MTs dan MA untuk sekolah dan menghafal Al Qur'an dengan sistem *muqim* atau *boarding school*. Dari sekian banyak pesantren yang menjalankan program *tahfidzul Qur'an* pastilah mempunyai perbedaan diantaranya, karena suatu pondok pesantren menjalankan suatu kegiatan pasti mengacu pada visi dan misi yang mereka buat, dan menjadi tujuan dari pondok pesantren tersebut.

Ada satu pondok pesantren yang menarik perhatian peneliti, dimana pondok pesantren tersebut adalah pondok pesantren khusus tingkat MTs dan MA, yaitu Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Putra. Lembaga tersebut mampu memadukan kegiatan sekolah dan program *tahfidzul Qur'an*. Hasil perpaduan tersebut juga tidak ada dominan diantara hasil sekolah dan hasil *tahfidzul Qur'annya*, keduanya berjalan berdampingan dengan lancar dan mempunyai prestasi masing-masing. Adapun diantara prestasinya yaitu:¹⁰

1. Hafal Al Qur'an 30 juz 100% tingkat MTs dan MA
2. Hasil kelulusan MTs dan MA 100%
3. Peringkat UN MA No. 3 jurusan agama tingkat madrasah se-DIY 2016/2017
4. Peringkat UN MA No. 2 jurusan agama tingkat madrasah se-Kabupaten Sleman 2016/2017

¹⁰ Hasil Dokumen Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta.

5. Peringkat UAMBN MA No. 3 jurusan agama tingkat madrasah se-DIY 2016/2017
6. Peringkat UAMBN MA No. 2 jurusan agama tingkat madrasah se-Kabupaten Sleman 216/2017
7. Peringkat UN MTs No. 2 tingkat madrasah se-DIY 2016/2017
8. Peringkat UN MTs No. 1 tingkat madrasah se-Kabupaten Sleman 2016/2017
9. Peringkat UAMBN MTs No. 1 tingkat madrasah se-DIY 2016/2017
10. Peringkat UAMBN MTs No. 1 tingkat madrasah se-Kabupaten Sleman 2016/2017
11. Juara 2 MHQ 15 juz putra, tingkat Jateng dan DIY 2016
12. Juara 2 tahfidz 20 juz, olimpiade Al Qur'an dan seni islam se-Jateng dan DIY 2015
13. Juara 3 MHQ 30 juz putra se-Kabupaten Sleman 2015
14. Juara 2 AKSIOMA MHQ jenjang MA putra 2015
15. Juara 3 tahfidz 20 juz putra, seleksi tilawatil Qur'an tingkat kabupaten Sleman 2014
16. Juara 3 pidato B. Indonesia, porseni pon-pes 2015
17. Juara 2 lari 800 m putra, porseni pon-pes 2015
18. Juara 2 futsal putra, porseni pon-pes 2015
19. Juara 3 pondok pesantren berwawasan lingkungan hidup se-DIY 2017

Peneliti disini dalam penelitiannya yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta, dengan menfokuskan pada program *tahfidzul Qur'an* yang memiliki model pembelajaran yang unik. Dari latar belakang tersebut peneliti telah meneliti bagaimana manajemen model pembelajaran program *tahfidzul Qur'an* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen model pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *tahfidzul Qur'an* di Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen model pembelajaran *tahfidzul Qur'an* yang diterapkan di Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *tahfidzul Qur'an* yang diterapkan di Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran program *tahfidzul Qur'an* yang di Pesantren Taruna Al Qur'an putra Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teori kependidikan: memperkaya pemikiran dan memperluas pemahaman tentang konsep manajemen model pembelajaran *tahfidzul Qur'an*.
- b. Dari segi praktek kependidikan memberikan informasi kualitatif tentang beberapa model pembelajaran Al Qur'an yang efektif dalam

bidang pendidikan yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru atau ustadz dalam menjalankan aktifitas tanggung jawab keseharian.

D. Kajian Peneliti Terdahulu

Kajian pustaka bertujuan untuk menyelesaikan masalah penelitian dengan mengacu pada teori dan hasil penelitian sebelumnya, yang relevan serta untuk memetakan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini sudah banyak literatur yang membahas mengenai *tahfidzul qur'an*, diantara literturnya yaitu sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Asfiyati, dalam penelitiannya yang berjudul “*Optimalisasi Pemberdayaan Tahfidz Dengan Media Short Card (Kartu Pendek)*”, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits pada siswa kelas 2 di MI Ma'arif Abdussalam Punduh Sari, Tempuran, Magelang.¹¹ Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *tahfiz* dengan media short card (kartu pendek) mampu meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dengan ditandai meningkatnya nilai dari hasil test yang dilakukan sebelum diadakannya tindakan, dan hasil dari setelah dilakukanya tindakan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti sama halnya meneliti salah satu manfaat dari *tahfidzul qur'an* untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

¹¹ Asfiyati, “*Optimalisasi Pemberdayaan Tahfidz Dengan Media Short Card (Kartu Pendek)*”, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal.83.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Lisy Nur Rahmad dengan judul *“Sistem Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”*.¹² Peneliti menyimpulkan bahwa adanya kerjasama antara ustadzah dan para santri dalam pembelajaran *tahfidzul qur’an*, sehingga pembelajaran tahfidzul qur’an bisa berjalan dengan baik, seperti sudah berjalannya kegiatan semaan jum’ad pon, kompleks mandiri, semaan alumni, semaan ahad wage, semaan bulan dzulhijjah, semaan haul, semaan insidental dan semaan khusus. Hal serupa juga ditandainya dengan bertambahnya anggota *jam’iyah huffadz al qur’an* pada setiap tahunnya, dan juga ditandai dengan beberapa prestasi yang telah diraihinya. Peneliti tersebut membahas berjalannya kegiatan *tahfidzul qur’an* dan prestasi yang telah dicapai.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Ja’far Sidiq yang berjudul *“Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an, studi kasus Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul”*.¹³ Peneliti menyimpulkan bahwasannya dalam upaya pembelajaran *tahfidzul qur’an* supaya dapat mencapai target *tahfidzul qur’an* yang telah ditentukan, pihak madrasah dan pesantren yang keduanya memiliki latar belakang tempat dan metode pendidikan yang berbeda, meniscayakan adanya sebuah upaya untuk

¹² Lisy Nur Rahmad, *“Sistem Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”*, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal.74.

¹³ Ja’far Sidiq, *“Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an”*, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal.72.

saling mendukung dan mengintegrasikan ke-dua kurikulum yang telah dilaksanakan, dan untuk bersama membangun kualitas santri atau siswa dalam bidang *tahfidzul qur'an*. Sebagaimana dilihat peneliti memfokuskan penelitiannya pada integrasi kurikulum antara madrasah dan pesantren untuk memberikan kualitas yang baik pada pembelajaran *tahfidzul qur'an*.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Abdul Wahab Khasbullah dengan judul *“Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul”*.¹⁴ Peneliti menyimpulkan bahwasannya implementasi manajemen kesiswaan dalam pelaksanaan program *tahfidzul qur'an*, dimulai dari perencanaan, penyeleksian siswa yang mampu melaksanakan program *tahfidzul qur'an*, kemudian proses berjalannya kegiatan, serta evaluasi dari kegiatan tersebut itu akan dilakukannya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan *tahfidzul qur'an* diantaranya adalah: a) materi yang akan dihafal, b) metode yang digunakan, c) faktor penunjang. Sebagaimana dilihat penelitian ini condong terhadap manajemen kesiswaan pada program *tahfidzul qur'an*, dan ini tentu sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Kelima, skripsi yang disusun oleh Sari Ani Saroh yang berjudul *“Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi tahfidzul Qur'an Siswa SDIT Salsabila 2 Klaseman, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman,*

¹⁴ Abdul Wahab Khasbullah, *“Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul”*, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hal.83.

Yogyakarta”.¹⁵ Peneliti menyimpulkan bahwasannya ada 4 tahapan dalam meningkatkan motivasi *tahfidzul qur'an* siswa, yaitu: 1) tahapan pembentukan, 2) tahapan peralihan, 3) tahapan pelaksanaan kegiatan, dan 4) tahapan pengahiran. Sehingga dengan adanya tahapan-tahapan tersebut, motivasi dan semangat menghafal al qur'an pada siswa menjadi meningkat.

Keenam, disertasi yang disusun oleh Abdurrohman Al Asy'ari, dalam penelitiannya yang berjudul “*Brain Management dalam Quantum Tahfidz Al Qur'an yang dilaksanakan di SMA Takhassus Al Qur'an dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah*”.¹⁶ Penelitian yang dilakukan dengan konsep *Quantum Tahfidz Al Qur'an* yang diterapkan berdasarkan pada teori sugesti, kecerdasan majemuk, gaya belajar, dan belahan otak kiri dan otak kanan. Adapun strategi atau siasat dalam menghafal Al Qur'an menjadi faktor pendukung atau salah satu sumber motivasi dalam pencapaiannya dalam menghafal 30 juz. Adapun strategi tersebut ialah: memberikan sugesti positif kepada para penghafal, memberikan tempat dan lingkungan yang nyaman untuk menghafal, meningkatkan prestasi individu, menggunakan media-media poster, visual, audio dan yang lain sebagainya, dengan tujuan supaya para penghafal Al Qur'an selalu tetap semangat, berimajinasi dan memvisualisasikan materi hafalanya,

¹⁵ Sari Ani Saroh, “*Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi tahfidzul Qur'an Siswa SDIT Salsabila 2 Klaseman, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*”, (Skripsi, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal.102.

¹⁶ Abdurrohman Al Asy'ari, “*Brain Managemen dalam Quantum Tahfidz Al Qur'an di SMA Takhassus Al Qur'an dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah*”. (Disertasi, Ilmu Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal.281-283.

menjadikan lebih kreatif baik dalam memilih cara, metode, tempat dan lain sebagainya, serta melatih dan mengasah kemampuan memori.

Dari penelitian-penelitian di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa selama ini belum peneliti temukan skripsi yang spesifik membahas tentang Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta. Oleh karena itu, kiranya dapat dijadikan alasan bahwa judul skripsi ini layak untuk diteliti.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini menjelaskan mengenai gambaran skripsi secara sistematis. Agar dalam penelitian tersusun dengan sistematis, penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab pertama menjelaskan uraian permasalahan yang diteliti. Pendahuluan ini berisi subbab yaitu latar belakang masalah yang sedang dialami pada saat ini, rumusan masalah berisi pertanyaan yang menjadi pedoman dalam menjawab isi dari penelitian, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi pencapaian yang ingin dituju serta sistematika pembahasan yaitu pembagian bab per bab agar mudah dipahami dan sistematis.

Bab kedua landasan teori dan metode penelitian. Kajian teori yang berisi tentang teori yang sesuai dengan penjabaran dari judul penelitian. Metode penelitian berisi tentang cara mengambil data, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ketiga tentang gambaran umum tentang Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, profil, struktur kepengurusan dan program pendidikan Pesantren Taruna Al Qur'an Putra.

Bab keempat tentang hasil lapangan yang sudah diteliti, hasil olah data dan analisis data tentang manajemen pembelajaran program *tahfidzul qur'an* di Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta, tentang bagaimana Pesantren Taruna Al Qur'an Putra dalam mengatur atau mengendalikan sistem yang digunakan dalam tahfidzul qur'an.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran peneliti terhadap pihak atau peneliti lain dari penulis dan kata penutup berupa ucapan syukur serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *tahfidzul Qur'an* yang diterapkan di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra yaitu dengan model *muqoror*. *Muqoror* atau target hafalan yang harus dicapai oleh para santri, mulai dari *muqorror* tahunan, bulanan, mingguan hingga harian. *Muqoror* tersebut diberikan secara kontinyu pada awal pekan atau awal perdua bulan. Model pembelajaran tersebut tentunya tidak lepas dari adanya unsur manajemen pembelajaran, dimulai dari perencanaan seperti target yang harus dicapai, yang memiliki target utama 3 tahun 30 juz yaitu pada jenjang MTs dan untuk jenjang MA mematangkan hafalannya. Pengorganisasian yang diantaranya pendekatan pembelajaran serta metode *tahfidzul Qur'an* yang diterapkan. Kemudian penggerakan meliputi waktu kegiatan *tahfidzul Qur'an* dilaksanakan serta pengelompokan pada setiap kelasnya. Terakhir pengawasan yang meliputi evaluasi kinerja berjalannya kegiatan *tahfidzul Qur'an* dan evaluasi pembelajaran *tahfidzul Qur'an* itu sendiri dengan adanya ujian perdua bulan.
2. Hasil pembelajaran pada program *tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu prestasi hafalan

santri, dan prestasi di luar pondok pesantren. Prestasi hafalan santri menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian target *tahfidzul Qur'an* rata-rata berada pada angka 79% dengan rincian 133 santri mampu menyelesaikan target dan 33 santri tidak mampu menyelesaikan target. Kemudian untuk prestasi di luar pondok pesantren untuk tahun pembelajaran 2018/2019 terbilang fakum, namun ada beberapa menjadi juara 2 dan 3 pada bidang *tahfidzul Qur'an* dan olahraga pada tingkat Kabupaten dan Provinsi.

3. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra, diantaranya adalah:

a. Faktor pendukung

- 1) Lingkungan pesantren
- 2) Ustadz yang berkompeten dalam bidang *tahfidzul Qur'an*
- 3) Target/muqoror yang jelas dan terperinci
- 4) Motivasi dan bimbingan ustadz
- 5) Berkelompok dengan teman sebaya/seumuran
- 6) Bonus liburan pulang jika lulus ujian per 2 bulanan

b. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya SDM Pondok Pesantren
- 2) Masih kurangnya kedisiplinan dalam mengatur waktu
- 3) Kurangnya menjaga kesehatan
- 4) Permasalah santri di Pondok Pesantren

B. SARAN

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas perlu kiranya penulis memberikan beberapa saran dan kritik kepada pesantren dengan tujuan agar pesantren lebih meningkatkan pendidikan di pesantren terutama dalam program *tahfidzul Qur'an*.

1. Diharapkan pihak pesantren tetap mempertahankan program *tahfidzul Qur'an* yang telah berjalan supaya tetap melahirkan generasi-generasi penghafal Al Qur'an di negeri yang kita cintai.
2. Diharapkan kepada segenap pengurus pesantren agar selalu istiqomah dan sabar dalam mendidik para santri didalam belajar ilmu agama dan menghafal Al Qur'an, karena ini akan menjadi pahala *jariyah* Insya Allah.
3. Diharapkan kepada segenap pengurus pesantren untuk selalu menanamkan jiwa qurani kepada seluruh santri, agar santri setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren tetap memiliki jiwa qurani.
4. Diharapkan kepada segenap pengurus pesantren untuk selalu menciptakan inovasi-inovasi baru didalam pembelajaran, supaya para santri tidak merasa bosan mengemban ilmu agama dan menghafal Al Qur'an di pesantren.
5. Diharapkan kepada segenap pengurus pesantren untuk memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana Pondok Pesantren agar terciptanya kenyamanan para santri dalam menuntut ilmu agama dan menghafala Al Qur'an.

C. PENUTUP

Dengan memanjatkan rasa puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayahnya yang selalu mengiringi gerak langkah selama ini. *Alhamdulillah* penulis sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu daam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis berharap adanya koreksi, saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ridwan Aziz, *Pengertian Tahfidz Al Qur'an*
<http://bukuinsfirasi.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-tahfidz-al-quran.html> (diakses pada tanggal 12 Maret 2018).
- Al Asy'ari, Abdurrohman, "Brain Managemen dalam Quantum Tahfidz Al Qur'an di SMA Takhassus Al Qur'an dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah". *Disertasi*, Ilmu Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Al Atsari, Abu Isma'il Muslim, *Kaedah Penting Dalam Mendalami Al Qur'an dan Hadits*, <https://muslim.or.id/6966-kaedah-penting-dalam-memahami-al-quran-dan-hadits.html> (diakses pada tanggal 18 Maret 2018 pukul 22:43).
- Al Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al Kahlil, Abdud Daim, *Hafal Al-Qur'an tanpa nyantri*, Sukoharjo: Arafah, 2014.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asfiyati, "Optimalisasi Pemberdayaan Tahfidz Dengan Media Short Card (Kartu Pendek)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Charisma, Mohammad Chadziq, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al Quran*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991.
- Depaertemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah*, Surakarta: Az Ziyadah, 2014.
- Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kaajian Teiretis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Herry, Bahirul Amali, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pro You, 2014.
- Khasbullah, Abdul Wahab, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Moleong, Lexy J, *Manajemen Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaimin, dkk, *Paradikma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munawir, Ahmad Warson, *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nasir, Ridlwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rahmad, Lisya Nur, "Sistem Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al Qur'an Da'iyah*, Jakarta Timur: Markaz Al Qur'an, 2015.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Prees, 1991.
- Saroh, Sari Ani, "Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi tahfidzul Qur'an Siswa SDIT Salsabila 2 Klaseman, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta", *Skripsi*, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Sedarmayanti dan Syaifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Sidiq, Ja'far, "Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an", *Skripsi*, Jurusan

Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2004.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006.

Yaqub, Ali Mustafa, *Nasihat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 1990.



Lampiran I Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

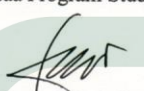
Nama Mahasiswa : Tsani Nur Ikhsan
Nomor Induk : 14490087
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN
DI PESANTREN TARUNA AL QUR'AN PUTRA YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 8 Agustus 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19794011 200912 1 005

Lampiran II Perubahan ajudul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.128/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2018

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Lamp. : Proposal

H a l : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Tsani Nur Ikhsan
NIM : 14490087

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :
Judul semula :

MANAJEMEN REGULASI TAHFIDZUL QUR'AN DI PESANTREN TARUNA AL QUR'AN PUTRA YOGYAKARTA

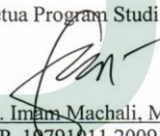
Dirubah menjadi :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI PESANTREN TARUNA AL QUR'AN PUTRA YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Lampiran III Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-26/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 Juli 2019

Kepada

Yth : Kepala Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI PESANTREN TARUNA AL QUR'AN PUTRA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Tsani Nur Ikhsan
NIM : 14490087
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Lemponsari 4A, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 1 Maret 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Istiingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IV Surat Bukti Penelitian



المعهد الإسلامي جيل القرآن
PESANTREN TARUNA AL QUR'AN

Jl. Lemponsari 4A Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581. Telp. (0274) 884009, Fax. (0274) 884008

SURAT KETERANGAN

No. 057/PTA/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ustadz Umar Budihargo, Lc. MA.

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tsani Nur Ikhsan

NIM : 14490087

Program Studi : MPI

Fakultas : FITK

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul : "Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di
Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta"

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Taruna Al Quran Yogyakarta pada 1 Maret 2019 - 17 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Juni 2019

Pengasuh



Ustadz Umar Budihargo, Lc. MA.

Lampiran V Kartu Bimbingan Skripsi

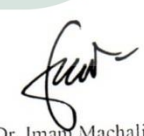
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tsani Nur Ikhsan
 Nim : 14490087
 Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd
 Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an di Pesantren Taruna Al Qur'an Putra Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	12 Maret 2018	I	Proposal Skripsi	
2	24 Mei 2018	II	Ganti judul Skripsi	
3	25 Juli 2018	III	Proposal Skripsi	
4	6 Agustus 2018	IV	Revisi Proposal Skripsi	
5	17 Juni 2019	V	BAB III	
6	20 Juni 2019	VI	BAB IV dan V	
7	25 Juni 2019	VII	Revisi Naskah Skripsi	
8	3 Juli 2019	VIII	ACC Naskah Skripsi	

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Pembimbing,


 Dr. Imam Machali, M. Pd
 NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran VI Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Tanggapan Nara sumber
1	Seperti apa kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra ?	- Di pondok pesantren taruna al qur'an pada dasarnya menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum kementrian agama atau kemenag dan kurikulum pondok pesantren dimana kurikulum yang diacu kemenag itu digunakan dalam pembelajaran madrasah, baik madrasah tsanawiyah ataupun madrasah aliyah. Diantaranya adalah seperti kurikulum untuk materi pembelajaran untuk ujian nasional/UN dan materi UAMBN, UN kan ada bahasa inndonesia, bahasa inggris, matematika dan IPA kalau yang aliyah nanti ditambah peminatan dan nanti ditambah lagi UAMBN yaitu mapel-mapel umum yang biasa. Nah Cuma memang taruna ini spesialisnya adalah tahfidzul qur'an maka kurikulum pondok pesantren itu lebih mendominasi daripada kurikulum kementrian agama. Kurikulum yang dari kemenag yang kita ajarkan kepada anak-anak memang hanya sebatas untuk ujian nasional/UN, seperti pelajaran-pelajaran yang

		sudah saya sebutkan tadi. Sementara untuk yang lainnya difokuska untuk untuk pembelajaran tahfidzul qur'an, karena memang kita disini fokusnya tahfidzul qur'an. Karena kalau semua harus diterapkan dan harus diajarkan nanti tujuan visi misi pondok tidak bisa tercapai 100%. Dan disini untuk kebijakan pondok pesantren taruna al qur'an sendiri adalah madrasah mengikuti pondok pesantren, jadi kebijakan madrasah harus mentaati kebijakan pesantren, contoh ketika siswa/santri mendapatkan nilai akademik bagus akan tetapi ada kekurangan dari segi akhlaq atau target hafalan al qur'annya tidak tercapai maka kalau pondok memutuskan anak itu tidak naik kelas maka pihak madrasah akan menyetujui persetujuan dari pihak pondok, jadi tidak akan naik kelas juga. (Ustadz Fadhli Nasocha)
2	Menurut ustadz apa definisi dari model pembelajaran jika hal itu dimasukan dalam kategori tahfidzul qur'an ?	- Model pembelajaran dari segi tahfidzul qur'an yaitu bagaimana cara kita memberikan kepada santri sebuah cara atau metode atau jalan dalam mencapai target tahfidzul qur'an yang telah ditetapkan, mulai dari mengatur waktunya halaqohnya kapan, kemudian

		targetnya dari mingguan, bulanan maupun tahunan dan membagi kelompok-kelompok halaqoh. Kemudian juga bagaimana menetapkan metode yang harus diterapkan dan evaluasi setiap minggunya. (Ustadz Fadhli Nasocha) - Model pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra, adalah bagaimana memberikan jalan dan tahapan-tahapan sehingga mempermudah dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran tahfidzul qur'an. Karena dengan tahapan-tahapan tersebut menjadikan lebih mudah menuju tujuan yang ditentukan, serta menjadi acuan berjalannya program tahfidzul qur'an. (Ustadz Yusni Syarifuddin)
3	Seperti apa target tahfidzulqur'an di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra ?	- untuk target hafalan sendiri di pesantren taruna al qur'an kita memberikan target 3 tahun harus selesai atau hafal 30 juz yaitu di jenjang MTs harus sudah selesai, kelas 1 Mts 9 juz, kelas 2 MTs 11 juz dan kelas 3 MTs 10 juz. Kemudian di MA nanti tinggal muroja'ah untuk melancarkan

		hafalan yang sudah dihafal di MTs. Untuk di Aliyah perinciannya, biasanya hafalan yang di MTs sudah lancar 15 juz, nah itu nanti langsung di tasmi'kan, kemudian untuk 15 juz berikutnya nanti di setorkan pelan-pelan dengan ustadznya atau musyrifnya sampai nanti selesai 30 juz, sehingga nanti di kelas 1 MA sendiri targetnya diharapkan nanti sudah terulang semua 30 juz, kemudian nanti di kelas 2 MA tinggal muroja'ah atau simakan dengan temannya, begitupula nanti di kelas 3 MA tinggal muroja'ah dan simakan saja. (Ustadz Fadhli Nasocha)
4	Bagaimana pembentukan kelompok tahfidzul qur'an yang ideal dan pembagian ustadznya ?	- Kalau ditaruna al qur'an setiap halaqoh akan kita bagi 1 halaqoh sebanyak 7 sampai 8 santri sehingga dengan jumlah yang seperti itu artinya yang masih terhitung sedikit, jadi santri masih benar-benar dapat terpegang atau benar-benar mudah diawasi sehingga musyrifnya lebih dapat menguasainya kalau santrinya sedikit. Berbeda kalau nantinya 1 halaqoh 20 santri atau lebih maka akan kurang efektif. (Ustadz Fadhli Nasocha) - Kalau dari pembagian ustadznya

		sendiri nanti kita sesuaikan dengan jenjangnya, kalau semisal kelas 1 MTs yang baru masuk atau santri banru kita berikan ustadz yang bisa lebih perhatian kepada anak-anak yang masih baru, seperti bisa mentalqin, mentalaqi dan yang lainnya. (Ustadz Fadhli Nasocha)
5	Seperti apa pendekatan pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an ?	- Seperti yang sudah saya singgung tadi diantaranya seperti di kelas 1 MTs yaitu ada semacam talqin atau membenaran bacaan untuk anak-anak yang baru masuk, yaitu dengan cara ustadnya membaca dan santrinya menirukan, kemudian ada talaqqi itu nanti santrinya membaca dan ustadnya membenarkan bacaan, sehingga nanti ketika santrinya menghafal maka bacaanya tidak salah, kemudian ada ziyadah yaitu menghafal hafalan yang baru yang belum pernah dihafalkan, kemudian muroja'ah yaitu mengulang hafalan yang telah dihafal, kemudian ada simakan yang nantinya setiap santri akan kita pasangkan untuk mengulang hafalannya, itulah metode yang ada dilakukan di pondok pesantren taruna al qur'an. (Ustadz Fadhli Nasocha) - Saya selaku musyrif halaqoh kelas 1

		MTs yang mereka merupakan santri baru, yang bacaan Al Qur'annya kadang ada yang masih belum benar dan perlu diperbaiki, maka metode yang saya gunakan talqin dan tallaqi sebelum mereka menambah hafalan baru atau ziyadan, muroja'ah dan simakan dari hafalan yang sudah mereka hafal. (Ustadz Abdurrohman) - pada jenjang MA kami menggunakan metode muroja'ah dan simakan dengan teman pasangannya, karena keseluruhan mereka sudah hafal 30 juz maka tugas mereka muroja'ah yang disetorkan kepada musyrif halaqohnya, kemudian simakan dengan teman pasangannya dibawah pengawasan kami. (Ustadz Rusman Dimiyati) - Menjadi seorang musyrif tahfidz harus pintar-pintar memahami santrinya, dalam satu kelompok kemampuannya pasti berbeda-beda ada yang cepat menghafalnya dan ada juga yang agak susah menghafalnya, jadi musyrif harus memahami itu, tentu penanganannya berbeda-beda atau bervariasi. Dan ketika santri membuat masalah kita harus menegur dengan cara yang
--	--	--

		baik, ya mendidik lah pokoknya, supaya anak itu tidak down. Dan contohkanlah hal-hal yang baik kepada santri, karena kadang mereka juga akan meniru apa yang kita kerjakan. (Ustadz Fadhli Nasocha) - dalam menangani seorang santri yang sedang dalam proses menghafal Al qur'an terutama di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra yaitu seorang ustadz atau musyrif menggunakan pendekatan yang bervariasi dan pendekatan edukatif. (Ustadz Abdurrohman)
6	Bagaimana cara mengevaluasi dari program tahfidzul qur'an ? baik untuk ustadznya dan para santrinya ?	- Untuk evaluasi dari kegiatan tahfidz yang ada di taruna al qur'an untuk santri akan kita evaluasi 1 minggu 1 kali, jadi nanti semua musyrif halaqoh kumpul semacam rapat dan nanti masing-masing musyrif melaporkan evaluasi atau menyampaikan apa yang sudah berjalan selama satu minggu di dalam halaqohnya. (Ustadz Yusni Syarifuddin) - Salah satu poin pembahasan pada rapat yaitu pencapaian target santri, jadi masing-masing santri akan dievaluasi apakah santri ini selesai atau tidak targetnya, kemudian santri ini ketinggalan berapa atau

		ziadahnya kurang atau ketinggalan, dan tugas apa saja yang tidak dikerjakan atau semua dikerjakan, dan itu evaluasinya akan kita lakukan 1 minggu 1 kali. Sehingga nanti evaluasi mingguan ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran untuk minggu berikutnya, sehingga nanti ketika sudah tau santrinya ketinggalan bagaimana caranya nanti musyrifnya memberikan motivasi, sehingga pada minggu berikutnya santri yang tertinggal tidak tertinggal lagi dari targetnya. (Ustadz Fadhli Nasocha) - Kalau dari musyrifnya sendiri evaluasinya ya kita lihat dari sisi ketertibannya, ketertiban musyrif datang di waktu halaqoh yang sudah ditentukan yang mana jadwal halaqohnya sudah ada, minimal 1 jam kita sudah tentukan, dan kita evaluasi dari situ, ketertiban datangnya, kadang absen atau tidak ataupun dari sisi perhatiannya dengan santri, jadi nanti musyrif itu kok mungkin kurang perhatian nanti kita akan ingatkan. (Ustadz Yusni Syarifuddin) - Cara kita menilai program tahfidz pada santri yaitu dengan adanya
--	--	---

		ujian, disini dikenal dengan ujian bulanan atau ujian pondok yang diadakan dua bulan sekali. Disitu santri kita minta untuk ujian tasmi' atau menyetorkan seluruh hafalannya dengan cara hafalan, biasanya minimal satu kali duduk dua juz kalau untuk anak MTs, dari situlah kita nanti menyimak, atau menyimaknya, atau musyrifnya kita beri kertas dan jika ada yang salah kita tandai, sehingga selama ujian tasmi' tersebut bisa kita ketahui seberapa tingkat kelancaran santri, semakin salahnya sedikit berarti dia semakin lancar, begitupula sebaliknya jika dia semakin banyak salahnya atau sampai menyerah dan mundur, berarti hafalannya belum bagus atau belum baik. (Ustadz Fadhli Nasocha)
7	Bagaimana cara penilaian program pembelajaran tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra ?	- Cara kita menilai program tahfidz ini yaitu dengan adanya ujian, jadi disini ada namanya ujian bulanan atau ujian pondok yang diadakan setiap 2 bulan sekali. Disitu santri kita minta setiap santi untuk ujian tasmi', yaitu dari hafalan yang sudah dihafalkan kita minta untuk tasmi' yaitu menyimakkan seluruh hafalannya, biasanya minimal satu

		kali duduk 2 juz, kalau untuk anak-anak MTs satu kali duduk 2 juz, darisitulah kita nanti menyimak, atau penyimaknya atau musyrifnya kita berikan kertas dan jika ada yang salah kita tandai sehingga ketika nanti selama ujian tasmi' tersebut bisa kita ketahui seberapa kelancaran santri, semakin salahnya sedikit berarti dia semakin lancar, sebaliknya jika dia semakin banyak salahnya atau apalagi sampai menyerah atau nanti mundur berarti hafalannya belum bagus atau belum baik seperti itu. Nanti setelah diuji akan kita nilai dan nilai tersebut akan kita gunakan untuk memberikan bonus kepada mereka yaitu bonus liburan jika nanti nilai ujian tahfidznya baik. (Ustadz Fadhli Nasocha) - Dan ujian dari bulan ke bulan berikutnya semakin bertambah, umpanya ini kelas 1 MTs masuk, pada dua bulan awal targetnya 2 juz, ya 2 juz itulah yang kita minta untuk tasmi' 2 juz nanti dua bulan berikutnya nambah 2 juz lagi jadi 4 juz, dan dia kita minta untuk tasmi' 4 juz semakin lama semakin menambah, kemudian 6 juz dan berikutnya 9 juz, begitu pula di kelas
--	--	--

		2 MTs dan berikut-berikutnya.
8	Sejauh mana pencapaian para santri terhadap target tahfidzul qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra ?	- Kalau untuk santri sendiri yaitu mereka para santri bisa menyelesaikan hafalannya 30 juz dengan lancar dan bacaan yang baik. Bahkan para santri juga bisa tasmi' atau menyimak hafalannya 30 juz dalam waktu satu hari, memang tidak semua santri, tapi kurang lebih sekitar 50% dari semua santri bisa mentasmi'kan 30 juz dalam waktu satu hari, dan santri yang lainnya ada yang 30 juz bisa diselesaikan dalam waktu 3 hari, 5 hari atau 1 minggu bisa selesai. (Ustadz Fadhli Nasocha) - Dan untuk hasil yang lainnya yaitu seperti pondok pesantren taruna al qur'an pernah mengikuti bermacam-macam lomba tahfidz dan yang lain sebaagainnya, dan Alhamdulillah di perlombaan-perlombaan itu bisa mendapatkan beberapa piala atau nomer dari berbagai cabang, mulai dari 30 juz, 20 juz ataupun 10 juz. - Hasil pembelajaran di pondok pesantren taruna al qur'an menurut saya ya tercapai, bisa diartikan berhasil itu contoh seperti ini, pada ujian 2 bulanan yang kami laksanakan kemudian kami

		prosentasekan semua tingkat keberhasilannya hampir rata-rata disetiap ujian pondok/ujian 2 bulanan bisa dikatakan tingkat keberhasilannya sampai 80% bahkan sampai 90% tercapai target pembelajarannya. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya semua itu kan dengan menggunakan prosentase, kita menentukan target atau kurikulum seperti ini dan hasilnya itu bagaimana, berapa persen yang mampu melampau kurikulum itu, apakah 50% itu artinya masih banyak kekurangan atau bahkan dibawah 50% itu berarti tidak berhasil, tetapi jika diatas 50% atau sampai mendekati 100% atau 90% berarti kurikulum itu berhasil, dan itu dikatakan kurikulumnya berjalan, berarti dengan kurikulum yang seperti ini terbukti bahwa anak-anak bisa mengikuti 80 sampai 90%. Mungkin yang 20% sisanya itu yang tidak selesai target atau syafaat dan segala macam. (Ustadz Yusni Syarifuddin)
9	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfidzul	- Faktor pendukung berjalannya program tahfidzul qur'an di pondok pesantren taruna al qur'an itu sendiri yaitu antara lain :

	qur'an di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra ?	- Pendukung 1. Lingkungan pesantren Pesantren sendiri memang sudah dari awal sangat mendukung program tahfidzul qur'an baik dari pihak yayasan juga sangat mendukung. Karena pada dasarnya pondok pesantren taruna al qur'an didirikan ingin menfokuskan pada program tahfidzul qur'an, untuk mencetak generasi-generasi penerus al qur'an di muka bumi ini, sesuai dengan namanya yaitu taruna al qur'an. Kemudian dengan lingkungan yang baik, bersih, rapi dan di masjid menjadikan anak-anak nyaman dalam menghafal al qur'an. 2. Ustadz yang berkompeten Pendukung yang lainnya yaitu dari ustadznya sendiri, yaitu ustadz yang berkompeten dan para ustadz disini terutama para musyrif mereka semua sudah hafal al qur'an dan inilah yang menjadikan kompeten tersebut. 3. Target atau muqoror Target muqoror yang sudah jelas mulai dari mingguannya, bulanan, dan tahunan, sehingga sanri tinggal menjalankan atau mengerjakan muqoror yang sudah diberikan.
--	--	---

		4. Motivasi Santri juga selalu diberikan motivasi dan bimbingan dari ustadnya dalam menghafal al qur'an 5. Kerjasama Seperti tadi yang sudah saya sampaikan ketika simakan itu kan saling tolong menolong dalam kebaikan untuk saling melancarkan hafalannya 6. Bonus liburan Bonus liburan diberikan jika santri lulus dalam ujian per dua bulan dan lancar dalam ujian tasmi'nya, bonus ini diberikan kurang lebih 5 hari untuk bisa pulang kerumah, supaya lebih semangat dalam menjalankan targetnya. - Penghambat 1. Kurangnya sdm Kurangnya sdm kadang mejadikan kekurangan musyrif kadang kita juga meminta bantuan dari kakak kelasnya atau dari aliyah mungkin kelas 2 atau 3 aliyah, kita minta bantuannya untuk menjadi musyrif, tentu yang kita minta jadi musyrif memang sudahbener-bener teruji artinya hafalannya sudah lebh lancar daripada yang lainnya. 2. Kurang menjaga kesehatan
--	--	---

		Kadang dari santri sendiri masih kurangnya menjaga kesehatannya sendiri sehingga ketika sakit menjadi tertinggal targetnya, karena kalau sudah tertinggal dia harus mengejar ketertinggalannya tersebut. 3. Permasalahan pribadi santri Permasalahan pribadi santri itu seperti mungkin santri kurang betah atau mungkin santri itu ada masalah dengan temannya, sehingga santri tidak fokus untuk menjalankan program tahfidzul qur'an ini. (Ustadz Fadhli Nasocha)
--	--	---

Lampiran VII Catatan Observasi

Catatan lapangan 1

Metode pengumpulan data : Dokumentasi dan observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 1 Maret 2019

Waktu : 13.00 – 15.00

Lokasi : Ruang sekretariat PP. Taruna Al Qur'an putra

Deskripsi

Dalam hal ini peneliti datang untuk mengambil beberapa dokumen tentang penelitian yang berkaitan dengan gambaran umum Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an. Pengambilan dokumen ini dimaksudkan untuk menyelesaikan atau melengkapi penulisan skripsi pada bab tiga. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi tentang kondisi lingkungan sekitar Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra.

Proses dokumentasi diperoleh data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an. Seperti sejarah berdirinya Pondok Pesantren, visi dan misi, struktur organisasi, jenjang pendidikan, kurikulum, kegiatan para santri, sarana dan prasarana, serta beberapa lembaga pendidikan yang dinaungi Yayasan Taruna Al Qur'an yang termasuk Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra itu sendiri.

Gambaran umum tentang Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an yang diperoleh peneliti di ruang sekretariat Pondok Pesantren bersama Ustadz Yusni Syarifuddin, S.Pd.I adalah berupa data yang sudah terangkum. Sehingga dari data yang diberikan tersebut peneliti mengambil beberapa data yang diperlukan dalam penelitiannya, seperti sejarah berdiri, visi dan misi, dan letak geografis. Selain itu peneliti juga memperoleh data-data terbaru seperti struktur organisasi, sarana dan

prasarana, jumlah santri, jumlah ustadz, guru dan karyawan, serta kegiatan-kegiatan para santi dan beberapa agenda Pondok Pesantren Taruna AL Qur'an.

Catatan lampiran 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Maret 2019

Waktu : 09.00 - 10.00

Lokasi : Ruang sekretariat PP. Taruna Al Qur'an putra

Deskripsi

Informasi data pada wawancara yang dilaksanakan dengan nara sumber Ustadz Fadhli Nasocha, A.Md. Kom selaku kepala bidang *tahfidzul qur'an* Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra. Dalam hal ini peneliti mewawancarai untuk menggali informasi mengenai program pembelajaran *tahfidzul qur'an* yang menjadi salah satu program unggulan. Pengambilan wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang harus dilengkapi peneliti pada skripsi bab empat, yang mrnjadi pokok tema dari penelitian ini.

Data yang diperoleh peneliti pada wawancara mengenai pokok tema tahfidzul qur'an antara lain adalah, model pembelajaran *tahfidzul qur'an* yang diterapkan di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra. Kemudian proses manajemen dalam pembelajaran *tahfidzul qur'an* yang berlangsung di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an, seperti perencanaan target, pembagian waktu, pengelompokan dan metode menghafal Al Qur'an. Kemudian peneliti juga mendapatkan penghambat dan pendukung program pembelajaran *tahfidzul qur'an*, serta hasil yang diperoleh dari pembelajaran *tahfidzul qur'an*.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : Dokumentasi dan observasi

Hari/tanggal : Minggu, 10 Maret 2019

Waktu : 08.00 – 16.30

Lokasi : Masjid dan lingkungan PP. Taruna Al Qur'an putra

Deskripsi

Observasi lapangan pada tahap berikutnya adalah melihat langsung proses kegiatan pembelajaran *tahfidzul qur'an* di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an putra. Peneliti mengikuti langsung proses kegiatan pembelajaran *tahfidzul qur'an* yang berlangsung pada waktu setelah shubuh, waktu dhuha, setelah ashar dan setelah isya'. Dimulai dari persiapan kegiatan pembelajaran *tahfidzul qur'an* hingga selesai kegiatan. Peneliti juga mengikuti secara langsung kegiatan-kegiatan penunjang program *tahfidzul qur'an*, seperti *murojaah* bersama dan *tasmi'* atau simakan mingguan.

Data yang diperoleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran *tahfidzul qur'an* dan kegiatan-kegiatan penunjangnya berlangsung antara lain. Kegiatan pembelajaran *tahfidzul qur'an* sudah menjadi kebiasaan para santri dan ustadznya, para santri tanpa dikasih tau mereka sudah mengetahuinya jika waktu pembelajaran *tahfidzul qur'an* tersebut akan berlangsung. Para santri membentuk kelompok-kelompok yang biasa dikenal dengan *halaqoh tahfidzul qur'an* yang sudah ditetapkan, sambil menunggu ustadznya hadir para santri mempersiapkan hafalannya yang akan disetorkan kepada ustadznya, target tersebut sudah tertera pada kertas *muqorror* atau kertas targetnya pada masing-masing kelompok. Kemudian setelah ustadznya datang mereka menyetorkan hafalannya secara bergiliran, dan mengerjakan tugas mandiri setelah menyetor hafalan seperti mengulangnya, dan menyimakkan pada temannya.

Kegiatan-kegiatan penunjang *tahfidzul qur'an* berlangsung diluar waktu pembelajaran *tahfidzul qur'an*, yaitu *murojaah* atau menguulang hafalan pada setiap setelah sholat dhuhur, dan kegiatan *tasmi'* dua kali dalam satu minggu pada hari Jum'at dan Minggu setelah sholat shubuh. Kegiatan mengulang hafalan setelah sholat dhuhur dilakukan serentak seluruh santri dari kelas 1 MTs sampai kelas 3 MA, yang diawasi beberapa ustadz dan dibantu bagian *jum'iyah* atau osis. Sedangkan kegiatan *tasmi'* atau simakan hanya dilimpahkan kepada ustadz-ustadz dan para santri kelas 2 dan 3 MA yang sudah pernah mengikuti *tasmi'* atau simakan satu hari 30 juz, yang sudah masuk pada kategori *huffadz*.

Catatan lapangan 4

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019

Waktu : 15.30 – 17.00

Lokasi : Ruang sekertariat PP. Taruna Al Qur'an putra

Deskripsi

Observasi pada tahap berikutnya adalah menemui langsung dengan beberapa ustadz yang menjadi musyrif atau pembimbing kelompok tahfidzul qur'an yaitu Ustadz Abdurrohman dan Ustadz Rusman Dimyati, B.A. Dalam hal ini menemui langsung dan berbincang-bincang langsung dengan beberapa musyrif halaqoh dalam melaksanakan, membimbing dan menangani secara langsung dengan santri ketika waktu pembelajara tahfidzul qur'an, dan di luar waktu pembelajaran atau dalam kesehariannya.

Salah satu poin yang disampaikan oleh musyrif halaqor adalah, dimana seorang musyrif harus mengenali dengan baik karakter santri yang di bimbing, seperti bagaimana santri itu menghafal, dan karakter kepribadian santri itu seperti

apa, sebisa mungkin seorang musyrif harus mengetahui itu. Dengan mengetahui hal tersebut seorang musyrif jadi lebih mudah membimbingnya dan menanganinya ketika ada suatu masalah, seperti kesusahan dalam menghafal atau faktor masalah yang lain yang bisa mengganggu proses kegiatan tahfidzul qur'annya. Serta poin yang lain adalah seorang musyrif juga harus mampu memberikan bimbingan, motivasi dan solusi bagi para santri bimbingannya, supaya santri tetap semangat dalam menuntut ilmu.

Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan data : Dokumentasi dan observasi

Hari/tanggal : Minggu, 17 Maret 2019

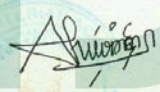
Waktu : 09.00 – 11.30

Lokasi : Ruang sekretariat PP. Taruna Al Qur'an putra

Deskripsi

Observasi pada tahap berikutnya adalah melengkapi dokument-dokumen yang masih kurang dan dibutuhkan oleh peneliti, pada tahap ini peneliti bertemu dengan Ustadz Fadhli Nasocha dan Ustadz Yusni Syarifuddin. Dokumen yang peroleh peneliti antara lain adalah daftar musyrif halaqoh, kelompok-kelompok tahfidzul qur'an, target mingguan dan bulanan yang diberikan kepada santri pada setiap kelompoknya, dan hasil dari ujian-ujian pondok yang dilakukan per dua bulan. Hal ini menurut peneliti dirasa penting karena menjadi salah satu pokok isi untuk melengkapi penelitian skripsi pada bab empat.

Lampiran VIII Sertivikat PLP I dan PLP II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id . Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281
Sertifikat	
Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017	
Diberikan kepada:1	
Nama	: TSANI NUR IKHSAN
NIM	: 14490087
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL	: Muh. Qowim, S.Ag. M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I) di Pesantren Joglo Alit dengan nilai:	
97,70 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).	
Yogyakarta, 20 Juni 2017	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,	
	
Adhi Setiawan, M.Pd. NIP. 19800901 200801 1 011	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : TSANI NUR IKHSAN

NIM : 14490087

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di Pesantren Joglo Alit dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Qowim, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,50 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran IX Sertifikat KKN

16

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1975/10/2017

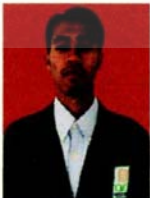
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Tsani Nur Ikhsan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 09 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14490087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Klepu, Hargowilis
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.9.258/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Tsani Nur Ikhsan
تاريخ الميلاد : ٩ أكتوبر ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يوليو ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١٥ يوليو ٢٠١٩
مدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Lampiran XI Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : TSANI NUR IKHSAN
NIM : 14490087
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031 001

Lampiran XII Sertifikat OPAK

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	SERTIFIKAT No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014	 DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA	 OPAK 2014
diberikan kepada: <u>TSANI' NUR IKHSAN</u> sebagai PESERTA			
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014. Yogyakarta, 23 Agustus 2014			
Mengetahui, Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga  Dr. Maksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001	Ketua Panitia,  Syaugi Biq NIM.11520023		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/49.4.12/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Tsani Nur Ikhsan
NIM : 14490087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

8 Maret 2019



Dr. Sugawati Uyun, S.T., M.Kom.
19820511 200604 2 002

Standar Nilai:		
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XIV Sertifikat PKTQ


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAIHSINUL QURAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 217/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

TSANI NUR IKHSAN
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **84 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002


Afta Fikri Almas
NIM. 13490077

Lampiran XV Ijazah Terakhir MA

MENGESAHKAN
FOTO KOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
KEPADA TARUNA AL-QUR'AN
YOGYAKARTA
Nasyratul Bararah

**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
Nomor: MA. 12.39 / 12.4 / PP.01.1/ 20/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....
Taruna Al Qur'an..... menerangkan bahwa:

nama : TSANI NUR IKHSAN
tempat dan tanggal lahir : Wonosobo, 9 Oktober 1995
nama orang tua : Mukhotib
nomor induk : 0219
nomor peserta : 3-13-04-04-074-020-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sleman, 24 Mei 2013
Kepala Madrasah,


NIP.
Nasyratul Bararah

MA 120003639



Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : Dt.1.1/PP.01.1/108.A/2013, Tanggal 18 Februari 2013

Lampiran XVI Curriculum Vitae

Curriculum Vitae

Nama : Tsani Nur Ikhsan
Tempat, Tgl Lahir : Wonosobo, 9 Oktober 1995
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Jl. Lemponsari 4A, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
No HP : 0857 2977 3676
Email : tsaninur91095@gmail.com
Pendidikan : 1. MI Muhammadiyah 1 Butuh
2. MTs Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul
3. MA Taruna Al Qur'an Sleman
4. UIN Sunan Kalijaga
Orang Tua a. Ayah : Mukhotib
Pekerjaan : Petani
b. Ibu : Siti Nafingah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Garung, Butuh, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah



Yogyakarta, 3 Juli 2019

Tsani Nur Ikhsan
NIM. 14490087

Lampiran XVII Kelompok Tahfidzul Qur'an

Kelas 1 MTs

No	Nama Halaqoh	Anggota
	Nama Musyrif	
1	As Shusi Akh. M Yanuar	Ahmad Dzaki Mubarak
		Galang Okta Ihza Mahendra
		Muhammad Yusuf Briyan Saputra
		Muhammad Aziz
		Muhammad Mafaza
		Muh Thibbun Nabawi
2	Qoolun Ust. Agus Yuriadi	Muh Ashfiya Zamzami
		Muh Daffa Fadhillah
		Muh Faza Bilhaq
		Dziki Ash Shidiqi
		Muh Shiddiq
		Ahmad Michael Zaydan
3	Al Bazi Ust. Abdurrohman	Ibrahim Hasan Ar Rasyad
		Muammar Ahmad Zain
		Muh Yusuf Najih Al Fatih
		Yahya Ayyasy
		Muh Ajib Al Mumtaz
		Angger Bagus Bintang Mahameru
4	Wars Ust. Aji	Ahmad Fatih Fajar Ramadhan
		Ammar
		Azmi Abdan Syakur
		Fahmi Abdullah Syamil
		Fuad Dzaky Ridho
5	Qunbul Ust. Ahmad Fadhil	Ahmad Ridho Firdaus
		Abi Kholifatutsalits
		Dziki Ash Shidiqi
		Muh Aziz Rifai
		Vesha Enggara Sedawa
		Muh Ammar Hasan
6	Ad Dury Ust. Ibrahim	Ahmad Yani
		Saydul Amin
		Hudzaifah
		Ya'qub Umar
		Afif Fikri Abimanyu
		Muh Karimun Bararah

		Al Faruq
7	Al Laits Ust. M Adam Haqiqi	Fahmi Al Hasani
		Utsaimin
		Abdulloh Zaenal Arifin
		Garyand Ismail Putra
		Muh Hanan Aqila
		Muh Yazid Al Kafi
8	Nafi' Ust. Ruhul Hafidz	Ismail Abdu Asy Syakir
		Anindia Bintang Ramadhani
		Fahmi Ahmad Iqdam Zahir
		Fahmi Aryo Adinoto
		Hanif Abdul Azis
		Ifras Mudafi' Al-Haq
		Muhammad Ismail Hamidi
		Musa Ubaidillah
9	Ashim Ust. M Fikri	Aryaputra Arkan Santosa
		Fikar Meiza Alghifari
		Ghooyatuna Ridhorrohman
		Hafaz Aqil Pasha
		Hafidz Nashir Anshori Utomo
		Muhammad Auzi'ni An Asykur
		Muhammad Azzam Haq
		Muhammad Taufiqurrahman
10	Ibnu Katsir Akh. Ali Izzuddin	Abdul Salam Trian Nuruddin
		Fayyadh
		Fazya Ghazy Khairy
		Muhammad Abdurrozak Firdausi
		Thufail Al Humaidy
		Zaidan Fakhrozi

Kelas 2 MTs

No	Nama Halaqoh	Anggota
	Nama Musyrif	
1	Ad Dury Kisaai Ust. Hendik	Kholid Qobid Al Jamri
		Muhammad
		Muhammad Yasin Layli Asy Syura
		Luthfi Hafid Tabarak
		Muhammad Najib
		Muhammad Ammar Azzah Maisan

		Yusuf Abdullah
2	Hafs Ust. Fadlan Akmal	Abdullah Al Hammam
		Hanif Nasrullah Fatah
		Hudzaifah
		Khubaib Sidqo Ahmada
		Muhammad Atha Syarief Al Islam
		Rafa Bariq Raissa
		Robith Haqqi Multazam
3	Hisyam Ust. Juhadi	Abdurrofi' Zain Alfian
		Muhammad Nur Alvian Awwalus S
		Rafiq Yusuf Arifin
		Cadipa Dabit Aviecenna
		Muhammad Abdul Ghofur
		Arfian Ilyas Hakim
		Razan Umar
4	Ibnu Dzakwan Ust. Lihaudhika	Ammar Abdurrahman
		Aufa Al Adli Ahmad
		Muhammad Muqbil Sajidin
		Nuno Zaky Zawwa SPA
		Muhammad Fikri Azmi
		Ahmad Ariq Annafi Aries Anantori
		Fathin Abdillah Amarudin
5	Syu'bah Akh. Bagas Chandra	Fathi Naufal Mu'afi
		Ferdi Nur Rohman
		Muhammad Ikhsan
		Fatchurrahman
		Muhammad Ibrahim Abdullah
		Muzakki Sulthon
		Said As Salafy
		Zahid

Kelas 3 MTs

No	Nama Halaqoh	Anggota
	Nama Musyrif	
1	Ishaq Ust. Abdulloh Azzam	Abdurrahman
		Muhammad Akmal
		Fathin
		Abdurrohman Roofif R
		Muadz A
		M Fadli Abdul Hakim

2	Idris Ust. Mush'ab	Wildan Syahida A
		Umar Al Harits
		M Faiq Faqih Al Faruq
		Muhammad Zaky Hakim
		Abdul Fattah Ismail
3	Kholaf Akh. Anas Abdulloh	Ammar Hilmy
		M Fajrul Falah
		Rafi Athif M
		Ahmad Arwan Baedhowi
		Alif Shodiq Robbani
4	Kholad Akh. Ridho	Zuhair Ramadhan
		Ahmad Syaugi E
		Ikhwan Hani A
		Ahmad Ibnu Sina

Kelas 1 MA

No	Nama Halaqoh	Anggota
	Nama Musyrif	
1	Ibnu Wardan Ust. Rusman	Fattah Kiswara Maulana
		Hilal Muhammad Faiq
		Marwan Haidar Alkatiri
		Muhammad 'Azam Hasani
		Muhammad Hafidh 'Amali
		Syauqy Al Haq
		Ali Izzuddiin
		Syamil Ahmad Al -Anshori
2	Ibnu Jamaz Ust. Abdul Hadi	Adn
		Fahmi Ahmad Zuhul Ammar
		Farahad Wafa Az Zacky
		Hafidz Saifulloh Fatah
		Haritsul Islam
		Muhammad Faiz

Kelas 2 MA

No	Nama Halaqoh	Anggota
	Nama Musyrif	
1	Rouh Ust. Fadhli Nasokha	Abdullah Yusuf Hardono
		Awwab Qolin
		Bagas Chandra Permana
		M Baharuddin Bashri
		Yunus Kholis Al Haqoni
		Asep Nur Hidayat
		Hafidz Syaikhul Adhim
		Khairul Anam
		Muhammad Hilmy Wijdan
		Umar Al Faruq
2	Ruway Akh. Ulfan Huda	A Azzam Taufiq Al-Ammar
		Faiz Bahrudin
		Luqman Afifudin
		M Hanif Abdul Hakim
		M Rizqi Ramadhan

Kelas 3 MA

No	Nama Halaqoh	Anggota
	Nama Musyrif	
1	Ya'qub Ust. Fadhli Nasokha	Abdul Muiz
		Ahmad
		Anas Abdulah
		Arridlo
		Fawwaz
		Fiqih Muhammad
		Hammam Abdul Aziz
		Mohammad Yanuwar
		Muhamad Iqbal Baehaqi
		Muhammad Ghiyatsul Haq
		Muhammad Habibillah
		Muhammad Imam Syafi'i
		Muhammad Rizal
		Muhammad Ulul Azmi
		Sa'diyat Romiy Musaffa
		Ulfan Huda Ismail

Lampiran XVIII Lembar Target Mingguan dan Bulanan

الدوري

Nama	Tgl	Hari	Pagi		Dhuhur	Ashar		Isya'	
			Dari	Sampai		Dari	Sampai	Dari	Sampai
Ali	23	Senin	An Naba'-Al Insyiqoq		Muroja'ah	An Naba'-Al Insyiqoq		An Naba'-Al Insyiqoq	
	24	Selasa	1	10		1	22	1	17
	25	Rabu	1	19		1	26	1	16
	26	Kamis	1	30		1	20	1	15
	27	Jum'at				1	21	1	8
	28	Sabtu	1	8		1	21	1	8

السوسي

Nama	Tgl	Hari	Pagi		Dhuhur	Ashar		Isya'	
			Dari	Sampai		Dari	Sampai	Dari	Sampai
Ali	23	Senin	1	3	Muroja'ah	1	6	1	8
	24	Selasa	1	11		1	15	1	21
	25	Rabu	1	22		1	3	1	7
	26	Kamis	1	9		1	12	1	16
	27	Jum'at				1	21	1	24
	28	Sabtu	Al Muqadlalah-Al Hasyr			Al Muqadlalah-Al Hasyr		Al Muqadlalah-Al Hasyr	

1. Talqin Hafalan Baru sebanyak 5x setelah akhir waktu belasan

1. Talqin Hafalan Baru sebanyak 5x setelah akhir waktu halaqoh
2. Hafalan yang sudah disetorkan tambah, HARUS diulang 5x sendiri setelah setor dengan tajwid! (mushaf harus dititipkan ke ustadz)
3. 2 lembar terakhir dalam hafalan antum, HARUS disimakan ke teman 1x saja, setelah selesai setor tambah dan tugas no 2. (Jika ingin hafalan lancar dan tidak berat dalam melancarkan hafalan, lakukan hal ini dengan sebenar-hafalan lancar dan tidak berat dalam melancarkan hafalan, lakukan hal ini dengan sebenar-sebaik-baiknya. Insya Alloh, Alloh beri kemudahan antum dalam menjaga kelancaran hafalan antum)
4. Hafalan yang sudah disetorkan dalam setor ulang, HARUS diulang sendiri 1x setelah setor, tanpa melihat mushaf. (lakukanlah dengan sebaik-baiknya)
5. Tugas simakan dikerjakan tanpa keduanya memegang mushaf.
6. Tugas "Setoran 1 Juz" : 1 santri setor, yang lainnya simakan juz yang sama (jika tugas ini setelah ashur, maka yang lainnya mengulang sendiri).

Ketika MENGELOH, kita mendidik diri kita untuk MEMBUANG KEMAMPUAN.
Setiap kali engkau melawan kesusahan dengan KESUNGGUHAN, berarti engkau telah BERKEMBANG satu tingkat lebih tinggi

TUGAS TAHFIDZ KELAS 4 Kuartal 2 (Azam Hasani)

Minggu Ke	Jumlah hari	Pagi		Jam 09.30		Ba'da Dhuhur				Ba'da Ashar	Ba'da Isya'
		Setoran/simakan		Setoran		Tikror 5x		Tikror 2x		Sendiri	Simakan
13	1	341	360	357	362	361	362	357	362	Juz 11-12	Juz 14
	2	343	362	359	364	363	364	359	364	Juz 13	Juz 15
	3	345	364	361	366	365	366	361	366	Juz 23-24	Juz 16
	4	347	366	363	368	367	368	363	368	Juz 25-26	Juz 17
	5	349	368	365	370	369	370	365	370	Juz 27-28	Juz 18
14	1	351	370	367	372	371	372	367	372	Juz 29-30	Juz 14
	2	353	372	369	374	373	374	369	374	Juz 11-12	Juz 15
	3	355	374	371	376	375	376	371	376	Juz 13 & 23	Juz 16
	4	357	376	373	378	377	378	373	378	Juz 24-25	Juz 17
	5	359	378	375	380	379	380	375	380	Juz 26-27	Juz 18
15	1	Santri dilarang melanjutkan muqorror, kecuali setelah menyelesaikan 4 syarat: 1. Setoran ke Musyrif Juz 19 Sekali duduk. 2. Menyimakkan Juz 19 sebanyak 6x ke santri lainnya. 3. Menyimakkan Juz 17-18 sebanyak 3x ke santri lainnya. 4. Mengulang sendiri Juz 11-19 & 23-30 sebanyak 1x.									
	2										
	3										
	4										
	5										
16	1	361	380	377	382	381	382	377	382	Juz 11-12	Juz 15
	2	363	382	379	384	383	384	379	384	Juz 13-14	Juz 16
	3	365	384	381	386	385	386	381	386	Juz 23-25	Juz 17
	4	367	386	383	388	387	388	383	388	Juz 26-27	Juz 18
	5	369	388	385	390	389	390	385	390	Juz 28-30	Juz 19
17	1	371	390	387	392	391	392	387	392	Juz 11-12	Juz 15
	2	373	392	389	394	393	394	389	394	Juz 13-14	Juz 16
	3	375	394	391	396	395	396	391	396	Juz 23-25	Juz 17
	4	377	396	393	398	397	398	393	398	Juz 26-27	Juz 18
	5	379	398	395	400	399	400	395	400	Juz 28-30	Juz 19
18	1	Santri dilarang melanjutkan muqorror, kecuali setelah menyelesaikan 4 syarat: 1. Setoran ke Musyrif Juz 19-20 Sekali duduk. 2. Menyimakkan Juz 20 sebanyak 6x ke santri lainnya. 3. Menyimakkan Juz 18-19 sebanyak 3x ke santri lainnya. 4. Mengulang sendiri Juz 11-20 & 23-30 sebanyak 1x.									
	2										
	3										
	4										
	5										
19	1	381	400	397	402	401	402	397	402	Juz 11-12	Juz 16
	2	383	402	399	404	403	404	399	404	Juz 13-14	Juz 17
	3	385	404	401	406	405	406	401	406	Juz 15 & 23	Juz 18
	4	387	406	403	408	407	408	403	408	Juz 24-26	Juz 19
	5	389	408	405	410	409	410	405	410	Juz 27-29	Juz 20
20	1	391	410	407	412	411	412	407	412	Juz 11-12	Juz 13
	2	393	412	409	414	413	414	409	414	Juz 13-14	Juz 14
	3	395	414	411	416	415	416	411	416	Juz 15 & 23	Juz 15
	4	397	416	413	418	417	418	413	418	Juz 24-26	Juz 16
	5	399	418	415	420	419	420	415	420	Juz 27-29	Juz 17

- Nb :
- 1 Tugas harus dikerjakan berurutan.
 - 2 DALAM MENGERJAKAN TUGAS, DILARANG KERAS MEMEGANG MUSHAF. Apabila lupa/ragu-ragu, bisa ditanyakan ke ustadz/teman yg lain. Jika ketahuan memegang mushaf, maka ia harus mengulang tugas tersebut dari hitungan pertama.
 - 3 **Setoran tidak boleh salah lebih dari 3**
 - 4 **Tugas setoran 15 lembar : Salah satu santri setor, sisanya simakan (santri yang setor diurutkan)**
 - 5 **Tugas 3X : 3 santri setor 1x murojaah sendiri 2x, sisanya simakan 1x muroja'ah sendiri 2x (santri yang setor diurutkan)**

Lampiran XIX Lembar Ujian Tahfidzul Qur'an

[illegible]

Lampiran XX Laporan Ujian Perdua Bulanan

HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI SANTRI PONDOK PESANTREN TARUNA AL QUR'AN YOGYAKARTA

Nama Peserta Didik : Fahmi Ahmad Zuhul Ammar Kelas : X MA
 Nomor Induk Santri : 015089 Semester : Genap
 Nama Halaqoh : Ibnu Jammaz Ujian Pondok ke : III (Ketiga)
 Nama Musyrif : Ustadz Abdul Hadi Periode Bulan : Januari - Febru:
 No HP Musyrif : 081328817400 Thn Pelajaran : 2018/2019
 PJ Halaqoh Tahfidz : Ustadz Rusman Dimyati

A. Hasil Nilai Ujian Pondok

NO	MATERI	TARGET	NILAI	PREDIKAT	KETERANGAN
		<i>Presentase Target Tahfidz</i>	<i>100%</i>		<i>Target Selesai</i>
1	Tahfidzul Qur'an	Tasmi 20 Juz Juz 1-20	99	A+	SANGAT BAIK
2	Hafalan Matan	- 100 Hadits	100	A+	ISTIMEWA
		- Nawaqidhul Islam	100	A+	ISTIMEWA
		- Qowa'idul Arba'	100	A+	ISTIMEWA
		- Al Ushulu Ats Tsalatsah	100	A+	ISTIMEWA
		- Al Arba'in Nawawiyah	100	A+	ISTIMEWA
3	Bahasa Arab	- Tes Tulis	90	A	SANGAT BAIK
Total			689	A+	SANGAT BAIK
Rata-rata			98.429	A+	SANGAT BAIK
Ranking			2	dari 14 santri	

B. Absensi Kegiatan Tahfidzul Qur'an

Total pertemuan Tahfidz bulan Januari - Februari 2019	168	kali
Kehadiran kegiatan Tahfidz	168	kali
Sakit	0	
Izin	0	

C. Rekap Poin Pelanggaran Ibadah dan Bahasa selama 2 bulan

a. Bagian Ibadah

Pelanggaran	360 poin
Keterangan	Datang ke masjid setelah adzan : 2 kali, dan Tidak sholat berjama'ah di masjid tanpa izin : 2 kali.

Keterangan Poin Pelanggaran dari bagian Ibadah :

1. Datang setelah Adzan (30 poin)

4. Tidak sholat berjama'ah di masjid tanpa izin (150 poin)

2. Datang setelah iqomah (40 poin)
3. Tidak mengikuti kegiatan Ibadah (50 poin)
5. Tidak memakai peci ketika sholat (30 poin)
6. Bercanda/bergurau setelah adzan (30 poin)

Catatan : Batas maksimal Rekap Iqob Ibadah adalah **700** poin. Apabila melebihi dari poin yang ditentukan maka santri TIDAK BERHAK mengikuti seluruh Ujian Pondok.

b. Bagian Bahasa

Pelanggaran	0 poin
-------------	--------

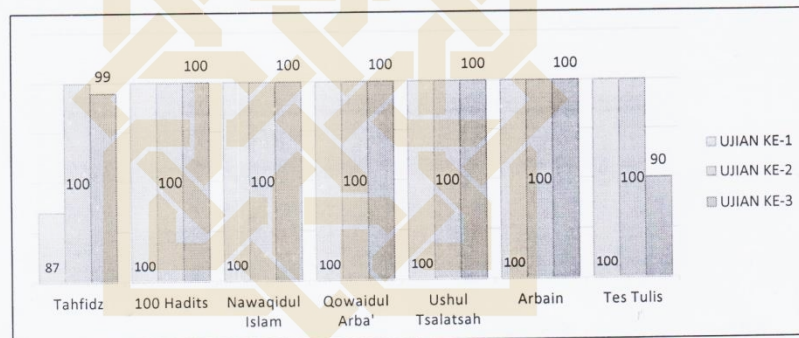
D. Catatan Khusus Dari Musyrif Tahfidz

alhamdulillah berkembang baik, dan mohon dipertahankan.

E. Hasil Perolehan Reward / Bonus Ujian Pondok

Selamat! Untuk ananda Fahmi Ahmad Zuhail Ammar mendapatkan bonus liburan 5 hari terhitung mulai h Selasa, 26 Februari - 2 Maret 2019 atau bonus kegiatan Rihlah/Outbond (waktu kegiatan akan disampaikan menyusul).

F. Evaluasi Hasil Ujian Pondok Sebelumnya



Mengetahui,
Pengasuh PP Taruna Al Quran

Ustadz Umar Budihargo, Lc. MA
NIP. 1701900107101051

Sleman, 26 Februari 2019
Musyrif Tahfidz Kelompok Ibnu Jammir

Ustadz Abdul Hadi
NIP.

Lampiran XXI Daftar Prestasi Hafalan Santri

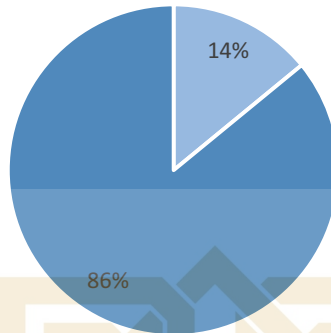
DATA HAFALAN KELAS 1 MTs

No	Nama	Jumlah Hafalan / Juz
1	Abdulloh Zainal Arifin	8
2	Abi Kholifatutsalis	7
3	Afif Fikri Abimanyu	8
4	Ahmad Dzaki Mubarak	5
5	Ahmad Fatih Fajar Ramadhan	8
6	Ahmad Michael Zaydan	8
7	Ahmad Ridho Firdaus	8
8	Ahmad Yani	9
9	Al Faruq Dhiya' Ridho	8
10	Ammar	7
11	Angger Bagus Bintang Mahameru	8
12	Azmi Abdan Syakur	8
13	Dziky Ashiddiqi	8
14	Fahmi Abdullah Syamil	8
15	Fahmi Alhasani	8
16	Fuad Dzaky Ridho	8
17	Galang Okta Ihza Mahendra	6
18	Gariand Ismail Putera	8
19	Hudzaifah	10
20	Ibrahim Hasan Arrasyad	8
21	Muammar Ahmad Zain	8
22	Muhammad 'Ajib Al Mumtaz	7
23	Muhammad Ammar Hasan	10
24	Muhammad Ashfiya Zamzami	8
25	Muhammad Aziz	8
26	Muhammad Aziz Rifai	8
27	Muhammad Dafa Fadhilah	8
28	Muhammad Faza Bil Haq Susanto	8
29	Muhammad Hanan Aqila	8
30	Muhammad Karimun Bararah	8
31	Muhammad Shidiq	8
32	Muhammad Thibbun Annabawi	8
33	Muhammad Yazid Al Kafi	8
34	Muhammad Yusuf Briyan Saputra	6
35	Muhammad Yusuf Najih Al Fatih	8

36	Musa Al Faruq	7
37	Saydul Amin	8
38	Utsaimin	8
39	Vesha Enggara Sedawa	8
40	Yahya 'Ayasy	7
41	Ya'qub Umar	10
42	Muhammad Mafaza	8
43	Abdul Salam Trian Nuruddin	8
44	Anindia bintang Ramadhani	3
45	Aryaputra Arkan Santosa	5
46	Fahmi Ahmad Iqdam Zahir	8
47	Fahmi Aryo Adinoto	8
48	Fayyadh	8
49	Fazya Ghazy Khairy	8
50	Fikar Meiza Alghifari	8
51	Ghooyatuna Ridhorrohman	8
52	Hafaz Aqil Pasha	3
53	Hafidz Nashir Anshori Utomo	5
54	Hanif Abdul Azis	8
55	Ifras Mudafi' Al-Haq	8
56	Ismail Abdu Asy Syakir	5
57	Muhammad Abdurrozak Firdausi	7
58	Muhammad Auzi'ni An Asykur	8
59	Muhammad Azzam Haq	7
60	Muhammad Ismail Hamidi	8
61	Muhammad Taufiqurrahman	4
62	Musa Ubaidillah	8
63	Thufail Al Humaidy	10
64	Zaidan Fakhrozi	7

Prosentase Tahfidz Kelas 1 MTs

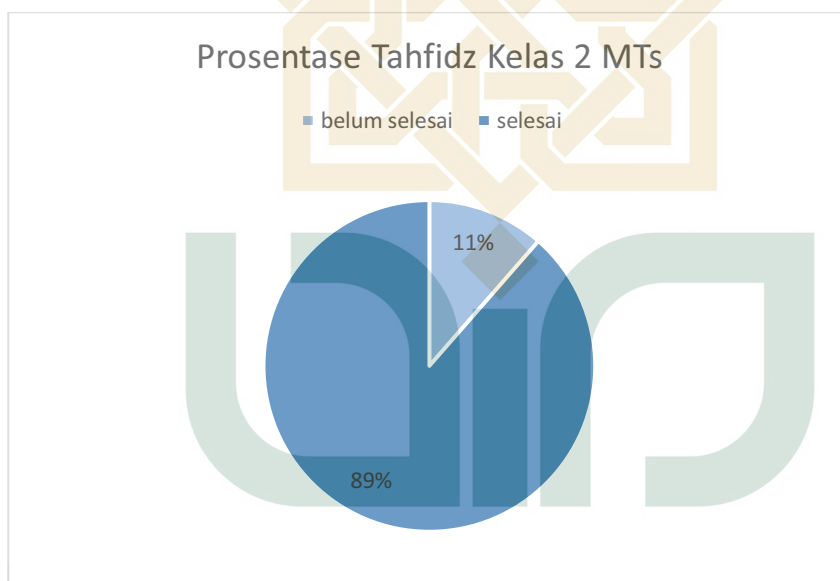
■ belum selesai ■ selesai



DATA HAFALAN KELAS 2 MTs

No	Nama	Jumlah Hafalan / Juz
1	Abdurrofi' Zain Alfian	14
2	Ahmad Ariq Annafi Aries Anantori	15
3	Ammar Abdurrahman	17
4	Cadipa Dabit Aviecenna	17
5	Muhammad	17
6	Muhammad Abdul Ghofur	17
7	Muhammad Ibrahim Abdullah	16
8	Muzakki Sulthon	14
9	Razan Umar	17
10	Yusuf Abdullah	17
11	Abdullah Al Hammam	17
12	Arfian Ilyas Hakim	15
13	Aufa Al Adli Ahmad	17
14	Fathi Naufal Mu'afi	15
15	Fathin Abdillah Amarudin	15
16	Ferdi Nur Rohman	15
17	Hanif Nasrullah Fatah	17
18	Hudzaifah	17
19	Kholid Qobid Al Jamri	17
20	Khubaib Sidqo Ahmada	17
21	Luthfi Hafid Tabarak	17

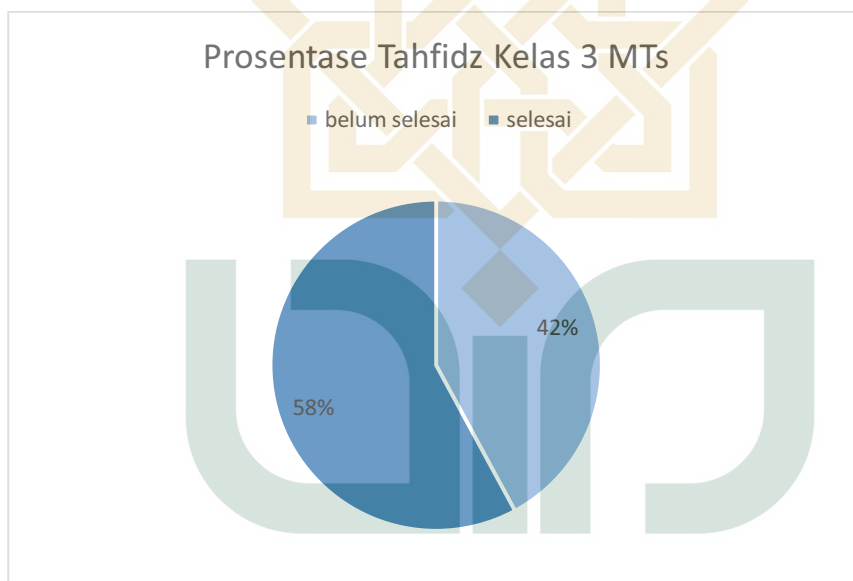
22	Muhammad Ammar Azzah Maisan	16
23	Muhammad Atha Syarief Al Islam	17
24	Muhammad Fikri Azmi	14
25	Muhammad Ikhsan Fatchurrahman	16
26	Muhammad Muqbil Sajidin	17
27	Muhammad Najib	17
28	Muhammad Nur Alvian Awwalus S	14
29	Muhammad Yasin Layli Asy Syura	16
30	Nuno Zaky Zawwa SPA	17
31	Rafa Bariq Raissa	17
32	Rafiq Yusuf Arifin	15
33	Robith Haqqi Multazam	17
34	Said As Salafy	17
35	Zahid	16



DATA HAFALAN KELAS 3 MTs

No	Nama	Jumlah Hafalan / Juz
1	Abdurrahman Rofiif Ridho	26
2	Ahmad Arwan Baedhowi	26
3	Muhammad Fadli Abdul Hakim	30
4	Abdul Fattah Ismail	30

5	Abdurrohman	26
6	Achmad Ibnu Sina	30
7	Ahmad Syaugi El Fajri	26
8	Alif Shodiq Robbani	25
9	Ammar Hilmy	30
10	Ikhwan Hani Assudaais	25
11	Mu'adz Abdurrahman	30
12	Muhammad Akmal Fathin	30
13	Muhammad Faiq Faqih Al Faruq	25
14	Muhammad Fajrul Falah	26
15	Muhammad Zaky Hakim	27
16	Rafi Athif Muzakki	27
17	Umar Al Harits	30
18	Wildan Mujahid Syahida Amali	27
19	Zuhair Ramadhani	27

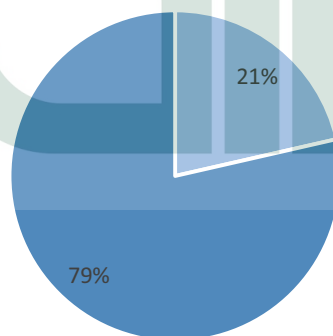


DATA KELANCARAN HAFALAN KELAS 1 MA

No	Nama	Kelancaran hafalan / juz
1	Adn	20
2	Ali Izzuddiin	30
3	Fahmi Ahmad Zuhail Ammar	20
4	Farahad Wafa Az Zacky	20
5	Fattah Kiswara Maulana	20
6	Hafidz Saifulloh Fatah	20
7	Haritsul Islam	17
8	Hilal Muhammad Faiq	20
9	Marwan Haidar Alkatiri	17
10	Muhammad 'Azam Hasani	20
11	Muhammad Faiz	17
12	Muhammad Hafidh 'Amali	20
13	Syamil Ahmad Al -Anshori	30
14	Syauqy Al Haq	20

Prosentase Kelancaran Hafalan Kelas 1 MA

■ belum selesai ■ selesai

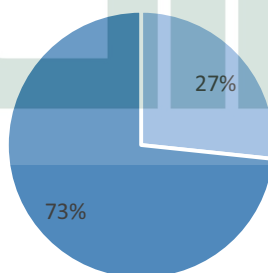


DATA KELANCARAN HAFALAN KELAS 2 MA

No	Nama	Kelancaran hafalan / juz
1	Abdullah Azzam Taufiq Al-Ammar	30
2	Abdullah Yusuf Hardono	30
3	Asep Nur Hidayat	25
4	Awwab Qolin	30
5	Bagas Chandra Permana	30
6	Faiz Bahrudin	30
7	Hafidz Syaikhul Adhim	25
8	Khairul Anam	25
9	Luqman Afifudin	30
10	Muhammad Baharuddin Bashri	30
11	Muhammad Hanif Abdul Hakim	30
12	Muhammad Hilmy Wijdan	30
13	Muhammad Rizqi Ramadhan	30
14	Umar Al Faruq	25
15	Yunus Kholis Al Haqoni	30

Prosentase Kelancaran Hafalan Kelas 2 MA

■ belum lancar ■ lancar

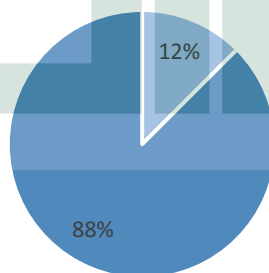


DATA KELANCARAN HAFALAN KELAS 3 MA

No	Nama	Kelancaran Hafalan / Juz
1	Abdul Muiz	30
2	Ahmad	30
3	Anas Abdulah	30
4	Arridlo	30
5	Fawwaz	30
6	Fiqih Muhammad	30
7	Hammam Abdul Aziz	30
8	Mohammad Yanuwar	30
9	Muhamad Iqbal Baehaqi	30
10	Muhammad Ghiyatsul Haq	30
11	Muhammad Habibillah	30
12	Muhammad Imam Syafi'i	30
13	Muhammad Rizal	30
14	Muhammad Ulul Azmi	26
15	Sa'diyat Romiy Musaffa	26
16	Ulfan Huda Ismail	30

Prosentase Kelancaran Hafalan Kelas 3 MA

■ belum lancar ■ lancar



Lampiran XXII Dokumentasi Penelitian











